

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi
Keuangan Pada Mahasiswa
S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
Semarang**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Manajemen



**Disusun Oleh :
Ahmad Anan Fauzi
30401511637**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS
EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG
2019**

Skripsi

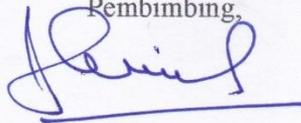
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan
Pada Mahasiswa
S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

**Disusun Oleh :
Ahmad Anan Fauzi
NIM: 30401511637**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 11 Februari 2019

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Wuryanti Koentjoro, SE.,MM
NIK.210487013

HALAMAN PENGESAHAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan
Pada Mahasiswa
S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

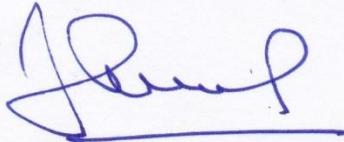
**Disusun Oleh :
Ahmad Anan Fauzi
NIM: 30401511637**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 26 Februari 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Wuryanti Koentjoro, SE., MM
NIK. 210487013

Penguji



Dr. Hj. Nunung Ghoniyah, MM
NIK.



Zaenuddin, SE., MM
NIK.210492031

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen tanggal 15 Februari 2019

Ketua Program Study Manajemen



Dr. H. Ardian Adhiatma, SE., MM
NIK. 210499042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Anan Fauzi

NIM : 30401511637

Program Studi : S1 Manajemen

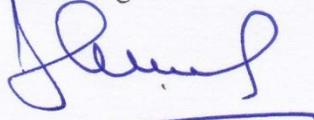
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**” dan diuji pada tanggal 26 Februari 2019 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain dengan cara mengambil atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Karena *human error*, skripsi ini telah masuk kedalam *database* web turnitin, sehingga telah di *exclude* oleh dosen pembimbing

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri. Saya juga bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 5 Maret 2019

Yang menyatakan,

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Wuryanti Koentjoro, SE., MM

NIK.210487013



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Anan Fauzi

NIM : 30401511637

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Dusun Kalidukuh, RT 02 RW 03, Desa Losari, Kecamatan Smowono,
Kabupaten Semarang

No. HP / Email : 083842338659/ anand.fauzi.af@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 5 Maret 2019

Yang menyatakan,



Ahmad Anan Fauzi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“hidup adalah proses, hidup adalah belajar”

JATUH, berdiri lagi
GAGAL, mencoba lagi

Sampai nanti akhirnya Tuhan berkata, “*waktunya pulang*”.

Skripsi ini aku persembahkan untuk
kedua malaikat tanpa sayap yang selalu menjadi motivasi disetiap langkahku,
AYAH dan IBU

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis: faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Variabel yang digunakan adalah *personal financial literacy* (Y), sikap keuangan mahasiswa (X1), perilaku pengelolaan keuangan pribadi (X2) dan konsentrasi jurusan manajemen (X3) sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015 yang berjumlah 247 mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 153 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh hasil dari kuesioner. Analisis didalam penelitian ini menggunakan metode MRA atau *Moderat Regresion Analisis*. Berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*; perilaku pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*; konsentrasi jurusan manajemen tidak berhasil memoderasi baik hubungan antara sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* maupun perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*.

Kata kunci: sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi, konsentrasi jurusan manajemen, *personal financial literacy*, literasi keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze: factors that influence the level of financial literacy in undergraduate students of the Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang. The variables used are personal financial literacy (Y), student financial attitudes (X1), personal financial management behavior (X2) and concentration of management majors (X3) as moderating variables. The population in this study were all S1 Management students of the Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang class of 2015 which amounted to 247 students. The number of samples in this study were 153 respondents. Determination of the number of samples using Slovin formula. This study uses primary data obtained from the results of the questionnaire. The analysis in this study uses the MRA method or Moderate Regression Analysis. Based on the results of the analysis it can be concluded that student financial attitudes have a significant positive effect on personal financial literacy; personal financial management behavior has a significant positive effect on personal financial literacy; the concentration of management majors did not succeed in moderating both the relationship between student financial attitudes towards personal financial literacy and personal financial management behavior towards personal financial literacy.

Keywords: *financial attitude, personal financial management behavior, concentration of management majors, personal financial literacy, financial literacy.*

INTISARI

Dalam beberapa tahun terakhir literasi keuangan telah berkembang begitu pesat serta mendapat perhatian lebih terutama dari negara-negara maju. Negara dengan index literasi keuangan yang tinggi lebih potensial untuk meningkatkan posisi ekonominya dibandingkan dengan negara lain. Hasil survey OJK tahun 2019 menunjukkan bahwa index literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dibandingkan tahun 2013 tetapi tidak merata disemua sector.

Pendekatan melalui sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat *personal financial literacy*. Beberapa hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi serta *personal financial literacy*, diantaranya yaitu Widayati (2012), Yusri (2017), Wijaya dan Kardinal, Margaretha dan Pambudhi (2015), Humaira (2018), Herdjione (2016). Sementara Irene dan Irmanni beranggapan sebaliknya yang kemudian menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih ada gap antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*. *Research gap* menunjukkan kontradiksi berupa hasil yang tidak konsisten dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Menjadi mahasiswa merupakan masa dimana seseorang belajar untuk mengelola keuangannya sendiri. Sebagai mahasiswa manajemen yang tentunya sudah mendapat ilmu manajemen harusnya mampu mengelola keuangan secara bijak. Namun fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mencerminkan hal itu. Banyak diantara mereka yang suka berfoya-foya, perilaku konsumtif yang berlebihan, hedonism yang membuat mahasiswa menghadapi masalah keuangan, padahal sumber penghasilan keuangan mereka masih terbatas. Factor lingkungan serta rendahnya literasi keuangan menjadi penentu bagaimana mahasiswa tersebut menggunakan uang yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “*bagaimana meningkatkan tingkat personal financial literacy pada mahasiswa S1 manajemen Fakultas Ekonomi Unissula angkatan 2015*”. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah membangun model baru yang dapat mengatasi kesenjangan pada hasil studi terdahulu mengenai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

Kajian pustaka pada penelitian ini menghasilkan 4 hipotesis. Pertama, sikap keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*. Kedua, perilaku pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan *personal financial literacy*. Ketiga, konsentrasi jurusan manajemen berinteraksi dengan sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy*. Keempat, konsentrasi jurusan manajemen berinteraksi dengan Perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015 dengan sampel

sebanyak 153 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi MRA (*Moderated regression Analysis*) dan diolah menggunakan program SPSS 24.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 1 dan hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa baik sikap keuangan mahasiswa maupun perilaku pengelolaan keuangan pribadi keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*. Sementara hipotesis 3 dan hipotesis 4 **ditolak**. Hal ini berarti bahwa variable konsentrasi jurusan manajemen tidak dapat memoderasi pengaruh antara sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* maupun pengaruh antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Usulan penelitian skripsi yang berjudul” **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada MahasiswaS1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunannya tidak lepas dari doa, bimbingan serta dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak sehingga terciptalah karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, pengarahan, petunjuk serta dorongan yang telah diberikan selama ini yaitu kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wuryanti, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk penulis di sela-sela kesibukannya yang sangat padat. Terimakasih atas kesabaran, arahan, bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE. MSi. Ph.d selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatama SE. MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unissula.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Segenap staff pengelola Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama ini.
6. Kedua orang tua saya Ibu Siti Aisah dan Bapak Murit yang sangat saya sayangi, yang telah memberi motivasi , semangat dan kasih sayang kepada penulis , yang selalu menjadi penutan semangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan menjalani hidup dengan ikhlas dan bahagia.
7. Adik, kakak, serta Keponakan tersayang Anugrah Ikhlatri Romadhony, Hermanto serta Putri Najma yang selalu menjadi semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga beasr yang sangat saya sayangi, Kakak Ipar saya Mbak Yeni yang selalu mendukung, menyayangi, menghibur disaat saya kehilangan semangat.
9. Mbak Iin yang sudah memberi bantuan kepada saya dari semester 1 hingga semester 5, serta sudah mengajarkan kepada saya bagaimana arti membantu dengan tulus, semoga suatu saat saya bisa membalasnya,
10. Sahabat-sahabat yang begitu ku sayangi yang juga sama-sama memperjuangkan skripsi, teman bertukar pikiran , terimakasih banyak kalian selalu ada untukku. Laras, Tina, Azizah, Okta, Anis, Indah, Astri.

11. Pak Nurudin, Anis, Puji, Dina dan beberapa sahabat lain yang tidak bisa disebut satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungan serta bantuan yang sudah diberikan,

12. Semua teman Manajemen dan Akuntansi angkatan 2015 terimakasih untuk dukungan dan bantuannya. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih untuk semuanya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga segala dukungan serta doa yang tulus dari seluruh pihak yang selama ini telah membantu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, Februari 2019

Penulis

Ahmad Anan Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Definisi <i>Personal Financial Literacy</i>	9
2.1.2 Definisi Konsentrasi Jurusan Manajemen	13
2.1.3 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	15
2.1.4 Definisi Sikap Keuangan Mahasiswa	16
2.2 Hubungan Antar Variabel	17
2.2.1 Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dengan <i>Personal Financial Literacy</i>	17

2.2.2	Hubungan Antara Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan <i>Personal Financial Literacy</i>	18
2.2.3	Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dan <i>Personal Financial Literacy</i> Dengan konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi.....	19
2.2.4	Hubungan Antara Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan <i>Personal Financial Literacy</i> Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi.....	19
2.3	Model Empirik.....	20
2.4	Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
1.1	Jenis Penelitian.....	23
1.2	Variabel Penelitian.....	23
1.3	Populasi dan Sampel.....	24
1.3.1	Populasi.....	24
1.3.2	Sampel.....	25
1.4	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	26
1.4.1	Sumber Data.....	26
1.4.2	Metode Pengumpulan Data.....	27
1.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
1.5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
1.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
1.6	Teknik Analisi Data.....	33
1.6.1	Model Regresi.....	33
1.6.2	Uji t.....	35
1.6.3	Uji R ²	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Deskripsi Responden Penelitian.....	36
4.1.2	Deskripsi Variable Penelitian.....	37
4.1.3	Uji Validitas.....	45
4.1.4	Uji Reliabilitas.....	47
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.6	Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA).....	51
4.1.7	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
4.1.8	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	56

4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pengaruh Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap <i>Personal Financial Literacy</i>	57
4.2.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap <i>Personal Financial Literacy</i>	59
4.2.3 Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dan <i>Personal Financial Literacy</i> , Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan <i>Personal Financial Literacy</i> , Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi.....	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
5.4 Agenda Penelitian Mendatang.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	27
Table 4.1	Analisi Deskripsi Responden.....	36
Table 4.2	Tanggapan Mahasiswa Mengenai Sikap Keuangan	38
Table 4.3	Tanggapan Mahasiswa Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	41
Table 4.4	Tanggapan Mahasiswa Mengenai <i>Personal Financial Literacy</i>	43
Table 4.5	Hasil Uji Validitas Indikator Variabel	46
Table 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	48
Table 4.7	Hasil Uji Normalitas	48
Table 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Table 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Table 4.10	Persamaan Regresi Model I	52
Table 4.11	Persamaan Regresi Model II	53
Table 4.12	Hasil Uji Determinasi Persamaan I	56
Table 4.13	Hasil Uji Determinasi Persamaan II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survey OJK Tentang Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia	2
Gambar 2.1 Model Empirik.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	71
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden	77
Lampiran 3	Output SPSS 24	88

BAB I

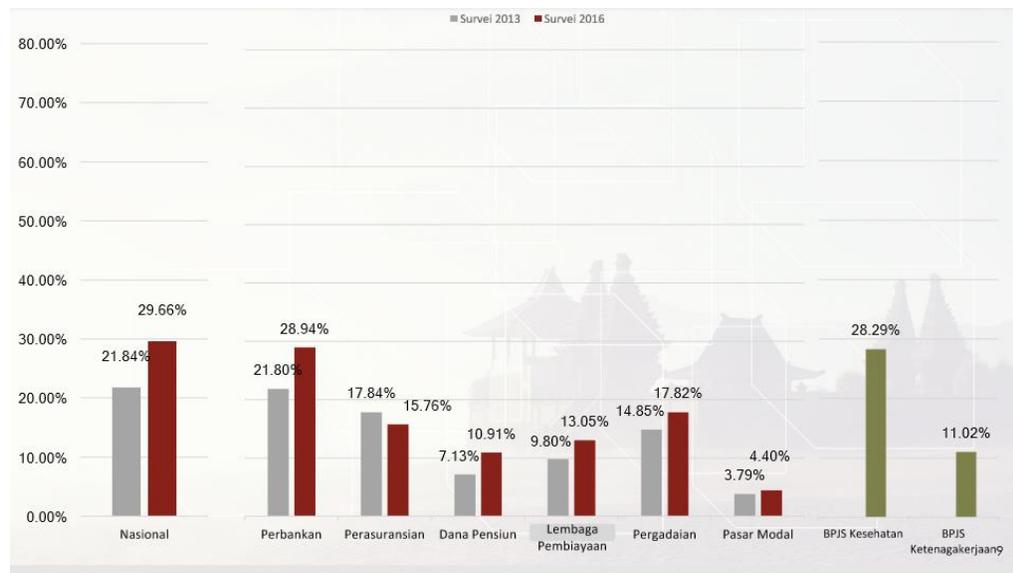
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Baik secara sadar maupun tidak sadar uang memang memainkan peran penting bagi kehidupan di era modern seperti sekarang. Mempelajari keterampilan untuk mengelola keuangan menjadi sangat penting agar bisa mengatur keuangan secara optimal terutama untuk generasi muda. Belajar mengelola keuangan bisa dimulai melalui hal-hal sederhana seperti menyesuaikan antara pendapatan dan pengeluaran, memilih jenis investasi yang sesuai, dan menentukan berapa jumlah uang yang optimal untuk ditabung. Ketrampilan mengelola keuangan tersebut disebut juga sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan bisa diartikan juga sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuannya adalah mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007).

Hasil riset dari ADB (Asian Development Bank) Institute menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi yang positif dengan pertumbuhan ekonomi dan keuangan. Ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu Negara. Negara dengan tingkat financial literacy tinggi lebih potensial untuk meningkatkan posisi ekonominya dibanding negara-negara lain. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terhadap 34 provinsi yang tersebar di 64 kota/ kabupaten di Indonesia. Survey

tersebut membedakan profil responden berdasarkan gender, strata wilayah, usia, pengeluaran, pekerjaan, dan tingkat Pendidikan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan indeks literasi keuangan sectoral tahun 2013 dan 2016.



Gambar 1.1 Hasil Survey OJK Tentang Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Hasil survey yang dilakukan oleh OJK tersebut diketahui bahwa indeks literasi keuangan Indonesia adalah 21,84% pada tahun 2013 dan 29,66% pada tahun 2016, dengan indeks terendah pada sector pasar modal. Meskipun terjadi peningkatan di semua sector akantetapi tidak merata antara sector stu dengan sector yang lainnya. Indeks literasi keuangan Indonesia harus ditingkatkan lagi melihat bahwa persaingan antar Negara di era global seperti sekarang menjadi sangat ketat terutama dalam bidang ekonomi. Index literasi keuangan masyarakat Indonesia dinilai masih rendah. Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia disebabkan oleh banyaknya produk

keuangan yang semakin berkembang di era modern seperti sekarang ini tetapi tidak diiringi dengan keinginan masyarakat untuk berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari survei bank dunia pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa hanya 20 persen orang dewasa Indonesia memiliki rekening di lembaga keuangan resmi. Kenyataan itu membuat Indonesia berada dibawah Filipina, Malaysia, Thailand dan Singapura (Humaira, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir literasi keuangan telah berkembang pesat serta mendapat perhatian lebih terutama dari Negara-negara maju. Beberapa faktor penyebabnya antara lain menurunnya tingkat bunga tabungan, tingkat hutang dan tingkat kebangkrutan yang semakin meningkat, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat suatu keputusan keuangan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka dimasa yang akan datang (servon & Kaestner, 2008).

Meskipun bersifat individual, financial literacy juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat eksternal. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Bukan hanya faktor ekonomi saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Herdijiono, 2016). Faktor lingkungan tersebut meliputi faktor budaya serta faktor social demografi. Lingkungan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan begitu juga sebaliknya manusia mempengaruhi lingkungan (Widayati, 2012).

Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah masa dimana mereka belajar mengelola keuangannya sendiri tanpa ada pengawasan dari orang tua walaupun

uang yang diperoleh masih dari orang tua. Mereka harus bertanggung jawab sendiri atas keputusan-keputusan keuangan yang telah diambil. Permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah pendapatan yang masih bergantung pada orang tua, sikap boros yang membuat ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta masalah keuangan lainnya. permasalahan itulah yang menuntut mahasiswa agar memiliki *personal financial literacy* yang baik. Chen dan Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan rendah akan cenderung membuat keputusan yang salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dibidang *personal finance* akan mempengaruhi mahasiswa untuk bisa membuat keputusan keuangan dengan baik. Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, maka sudah seharusnya mahasiswa memiliki tingkat literasi yang baik, dalam hal ini khususnya literasi keuangan. Namun fenomena yang terjadi saat ini tidak mencerminkan mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari hal-hal sederhana seperti pemborosan dan tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa melakukan pertimbangan padahal sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan sendiri karena masih bergantung pada orang tuanya, sedangkan cadangan dana yang mereka miliki setiap bulannya juga pasti terbatas. Selain itu keterlambatan kiriman uang dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya juga menjadi masalah dalam hal pengelolaan keuangan yang sering dihadapi mahasiswa. Terkadang pula faktor-faktor lain seperti keadaan lingkungan pertemanan didukung dengan banyaknya fasilitas hiburan dan kuliner yang

menggiurkan secara tidak langsung memberi dampak terhadap pengaturan keuangan serta pola konsumsi mahasiswa pada umumnya. Jika mahasiswa tersebut tidak dibekali pengetahuan dan keahlian dibidang keuangan, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar dan kesejahteraan sulit dicapai.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Diantaranya: jenis kelamin, usia, IPK, tingkat pendidikan orang tua, latar belakang pendidikan dan pendapatan. Telah banyak dilakukan penelitian tentang literasi keuangan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh widayati (2012) tentang factor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Yusri (2017) tentang pengaruh *gender* dan kemampuan akademis terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*. Wijaya dan Kardinal tentang analisis pengaruh usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan, terhadap literasi keuangan, dan penelitian oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) tentang tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Humaira (2018) tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Ismawati tentang analisi determinan tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Herdjiono (2016) Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Penelitian oleh Kholilah dan Iramani (2013) berjudul Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Perbedaan dari

hasil penelitian diatas yaitu Irene dan Irmani mengemukakan bahwa literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang negative yang kemudian menjadi *research gap* dalam penelitian ini.

Sebagai mahasiswa fakultas ekonomi harusnya sudah terbiasa dengan urusan pengelolaan keuangan, karena hal yang berkaitan dengan itu juga ada pada materi-materi perkuliahan. Fakultas ekonomi merupakan fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa yang paling banyak diantara fakultas lain yang ada di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sebagian besar mahasiswa ini sedang berada dalam masa peralihan, yaitu dari ketergantungan orang tua menuju kemandirian secara finansial dan juga masa dimana mahasiswa harus membuat rencana yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan mereka di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya literasi keuangan yang berguna sebagai sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan.

Mengingat bahwa literasi keuangan dikalangan mahasiswa dirasa sangat penting, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta meningkatkan tingkat *personal financial literacy* mahasiswa S1 manajemen Fakultas

Ekonomi Unissula angkatan 2015. Maka dari itu rumusan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015?
2. Bagaimana pengaruh perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015?
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi jurusan manajemen dalam memoderasi konsentrasi jurusan manajemen sikap keuangan terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan atas rumusan masalah dalam tujuan penelitian ini, yakni:

1. Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015.
2. Menganalisis pengaruh perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015.

3. Menganalisis pengaruh konsentrasi jurusan manajemen dalam memoderasi konsentrasi jurusan manajemen dan sikap keuangan terhadap *personal financial literacy* mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam membuat penelitian pada hakekatnya diharapkan akan adanya manfaat. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan teori sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dengan kenyataan serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi Pihak Fakultas

Penelitian ini dapat memberikan sumbang pikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya berguna bagi akademis sebagai acuan dan bahan pembelajaran serta menjadi refferensi bagi penulis karya ilmiah yang akan melakukan penelitian mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori merupakan penjelasan mengenai teori-teori apa saja yang digunakan dalam mendukung penelitian. Menurut (Singarimbun dan Effendi 1989) teori adalah rangkaian dari beberapa unsur seperti asumsi, definisi, konsep, dan proporsi untuk menjelaskan atau menerangkan sebuah fenomena sosial secara sistematis yang penggunaannya dengan cara merumuskan hubungan dengan konsep. Dalam penelitian ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap keuangan, konsentrasi jurusan manajemen dan kinerja. Setiap variabel akan diuraikan tentang definisi, indikator, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Kemudian berkaitan dengan hipotesis yang diajukan akan membentuk model penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi *Personal Financial Literacy*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi berarti kesanggupan membaca dan menulis. Dalam hal finansial, literasi keuangan singkatnya dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan dalam hal keuangan. Sedangkan pendapat dari Mason & Wilson (2000) dalam Yusri (2018), *financial literacy is a “meaning – making process” in which individuals use a combination of skills, resources, and contextual knowledge to process information and make decisions with*

knowledge of the financials consequences of that decision. Dari pengertian yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa *personal financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan dengan resiko *financial* dari keputusan tersebut. Dengan literasi keuangan yang tinggi maka pengelolaan keuangan dapat dikendalikan. Literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar dapat mengelola keuangan dengan bijak.

Aspek-aspek keuangan dalam *financial literacy* terdapat yaitu (Nababan dan Sadalia, 2012):

1. *Basic Personal Finance*

Basic Personal Finance mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang didalam suatu *system* keuangan, seperti misalnya perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas asset, dan lainlain.

2. *Money management* (pengelolaan uang)

Money management artinya mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin tinggi pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula seorang individu mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and debt management*

Manajemen Perkreditan merupakan suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara sistematis dalam

proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Berdasarkan UU no 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Manajemen hutang atau *debt management* merupakan proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam hutang. Untuk lebih memudahkan mengatur hutang lebih baik jika dibuat *debt management plan*.

4. *Saving and Investment*

Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin banyak seseorang tersebut mengetahui dan memahami pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) maka seseorang itu akan melakukan investasi dan menabung uang pribadi mereka dengan baik.

5. *Risk Management*

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Berikut merupakan beberapa pengertian dari risiko menurut para ahli: Menurut Miller (1983:321) risiko diartikan sebagai ketidakpastian

atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Arthur Williams dan Richard, M.H. berpendapat bahwa risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu. Banyak cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengurangi risiko dari ketidakpastian tersebut yang disebut manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penganggulan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat (Djojosoedarso, 2003: 4). Manajemen risiko sendiri bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan. Di dalam manajemen risiko terdiri dari 3 proses yaitu: Identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.

2.1.1.1 Indikator *Personal Financial Literacy*

Menurut Chen dan Volpe (1998) dan Herawati (2015) indicator dari *personal financial literacy* adalah:

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Simpan dan pinjam
3. Proteksi (insurance)
4. Investasi
5. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
6. Manajemen uang
7. Manajemen kredit dan utang
8. Manajemen risiko

2.1.2 Definisi Konsentrasi Jurusan Manajemen

Konsentrasi atau biasa disebut peminatan merupakan pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah jurusan atau program studi. Setelah memilih konsentrasi, mahasiswa akan mempelajari lebih spesifik dan terarah ke suatu bidang saja. Dalam satu program studi biasanya terdapat beberapa konsentrasi. Meskipun begitu tetapi tetap dalam satu payung ilmu yang sama. Peminatan pada umumnya dipilih oleh mahasiswa sendiri, bukan berdasar seleksi dari pihak kampus maupun dosen.

Ada lima konsentrasi/peminatan jurusan S1 manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yaitu:

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah konsentrasi manajemen yang berfokus pada pengelolaan keuangan suatu perusahaan, mulai dari penggalan, pemanfaatan, hingga pengontrolan dana. Dalam konsentrasi ini akan mempelajari lebih dalam mengenai analisis strategi dan operasi yang dapat mengoptimasi kinerja keuangan perusahaan, termasuk keputusan investasi dan akuisisi. Beberapa mata kuliah yang ada pada peminatan manajemen keuangan yaitu manajemen keuangan internasional, manajemen investasi dan portofolio, seminar manajemen keuangan, dan manajemen resiko lembaga keuangan.

2. Manajemen Pemasaran

Konsentrasi manajemen pemasaran meliputi segala teknik dalam memasarkan suatu produk . manajemen pemasaran berfokus pada analisis

strategi untuk dapat memenangkan persaingan bisnis, baik dalam pasar lokal maupun internasional. Beberapa mata kuliah yang ada pada peminatan manajemen keuangan yaitu manajemen pemasaran internasional, system informasi pemasaran, sminar manajemen pemasaran, dan sebagainya.

3. Manajemen Operasi

Dalam manajemen operasi akan mendalami pemahaman dan cara pandang yang lebih sistematis pada suatu proses menggunakan tools tertentu, serta analisis yang menyeluruh yang dapat meningkatkan keefektivitas dan keefisienan suatu system produksi atau organisasi. Beberapa mata kuliah yang ada pada konsentrasi ini antara lain manajemen proyek, manajemen logistic, seminar manajemen operasi, dan perencanaan dan pengendalian kualitas.

4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia atau sering disingkat MSDM menitikberatkan pada pemahaman seputar sumber daya manusia sebagai asset aktif perusahaan, pengelolaan, dan pemanfaatannya melalui teknik analisis fisik serta psikologis agar dapat memberikan dorongan yang produktif. Beberapa mata kuliah yang ada pada konsentrasi ini antara lain system informasi manajemen sumber daya manusia, MSDM internasional, seminar manajemen sumber daya manusia, dan sebagainya.

5. Manajemen Keuangan Syariah

Hampir sama dengan manajemen keuangan, akan tetapi manajemen keuangan syariah menganalisis segala aspek melalui pandangan islam, yaitu berdasar pada kitab suci Al Qur'an dan hadist.

2.1.2.1 Indikator Konsentrasi Jurusan Manajemen

Pengukuran variable konsentrasi jurusan manajemen yang ada pada penelitian ini adalah penjurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Unissula Semarang jurusan S1 Manajemen yang dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Konsentrasi keuangan meliputi manajemen keuangan konvensional dan manajemen keuangan syariah.
2. Konsentrasi non keuangan meliputi manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran.

2.1.3 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa merupakan suatu cara atau sikap dalam mengelola dana yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana dana tersebut dikelola secara tepat dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi dana mahasiswa sebagian besar masih terbatas karena masih berasal dari donator orang tua dan lembaga pemberi beasiswa. Dana tersebut tentunya diharapkan dapat dikelola secara tepat dan efisien. Untuk mengelola dana pribadi maka dibutuhkan metode-metode yang tepat serta pengetahuan keuangan yang memadai, agar nantinya tidak terjebak terhadap perilaku konsumtif.

2.1.3.1 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Zahriyan (2016), dan Shalundinta dan Susanti (2014) mengemukakan beberapa indikator dari variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah:

1. Mampu membelanjakan uang seperlunya
2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu
3. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan
4. Menabung
5. Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi
6. Menyediakan anggaran

2.1.4 Definisi Sikap Keuangan Mahasiswa

Pankow (2003) mendefinisikan sikap keuangan yaitu pendapat, pemikiran serta penilaian seseorang terhadap keuangan. Sikap keuangan atau financial attitude membantu seseorang dalam bersikap terhadap keuangan seperti bagaimana mengelola keuangan pribadi, penganggaran keuangan, serta keputusan pengalokasian keuangan. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham (1984) dalam Damanik dan Herdjiono (2016), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu pemikiran yang berorientasi menggunakan uang sebagai sebuah alat untuk mengendalikan orang lain dan beranggapan bahwa uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

4. *Inadequacy*, merujuk pada perasaan selalu tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.1.3.2 Indikator Sikap Keuangan Mahasiswa

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Keamanan uang.
4. Menilai keuangan pribadi.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dengan *Personal*

Financial Literacy

Penelitian Andansari (2017) menyatakan bahwa mengelola uang dengan sehat membutuhkan beberapa factor fundamental yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah literasi keuangan. Financial attitude merupakan unsur penting dalam literasi keuangan. Nidar dan bestari (2012) juga menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dalam penelitian tersebut sikap keuangan dianalogikan sebagai uang saku mahasiswa. Sikap keuangan cenderung mengarah

pada bagaimana cara seseorang memandang uang, kemudian akan mencerminkan sejauh mana tingkat financial literacy yang dimilikinya. Penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015) juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara financial attitude (dianalogikan sebagai pendapatan orang tua) dengan pengetahuan keuangan.

Menurut Furnham (1984) dan Amanah (2016), Sikap keuangan dapat mempengaruhi seseorang bagaimana menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Karena itulah sikap keuangan kuat pengaruhnya terhadap masalah-masalah keuangan yang dialami seseorang, misalnya terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pemasukan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuaangan yang baik akan mengarah kepada tingginya *personal financial literacy* yang dimiliki. Sikap keuangan yang baik akan memicu seseorang untuk mempunyai *personal financial literacy* yang baik pula.

2.2.2 Hubungan Antara Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Personal Financial Literacy*

Alfin Shalahuddinta dan Susanti berpendapat bahwa pengetahuan keuangan dasar dan skill sangat dibutuhkan individu untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan hidupnya. Semakin kompleksnya kebutuhan individu menuntut masyarakat untuk memiliki financial literacy yaitu kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik. Zahriyan menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh

antara *financial literacy* dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya akan semakin memotivasi untuk mengasah pengetahuan tentang keuangan agar bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.2.3 Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dan *Personal Financial Literacy* Dengan konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi.

Pendapat Iswantoro dan Anastasia (2013) pendidikan merupakan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik. Penelitian yang dilakukan Ayu Krishna dkk. menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual (yang dianalogikan oleh IPK) tetapi lebih ditentukan oleh latar belakang pendidikan. Konsentrasi jurusan manajemen juga merupakan salah satu komponen yang masuk dalam latar belakang pendidikan. Maka dari itu konsentrasi jurusan manajemen ikut menguatkan tinggi rendahnya factor-faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang.

2.2.4 Hubungan Antara Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan *Personal Financial Literacy* Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi.

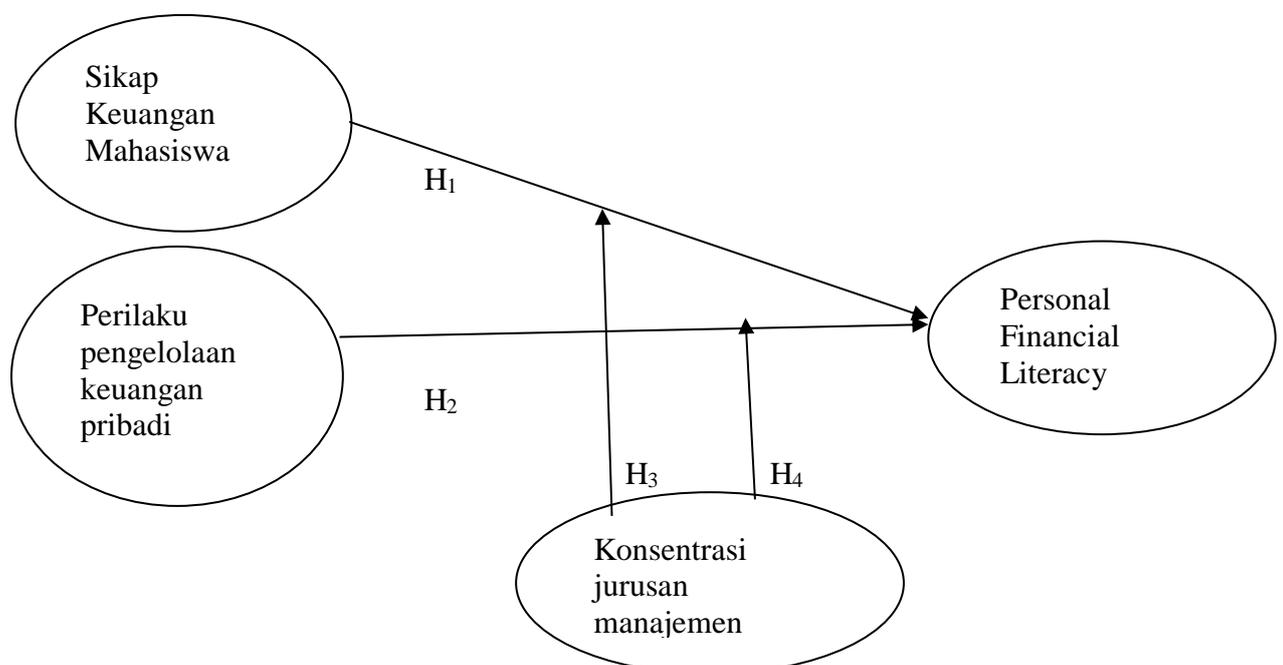
Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda. Pola berfikir ini dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah lingkungan. Perilaku juga hal yang berkaitan dengan pola pikir. Perbedaan pola pikir mahasiswa bisa dipengaruhi salah satunya

oleh penjurusan kuliah yang diambil. Pola pikir antara mahasiswa manajemen keuangan tentu berbeda dengan pola pikir mahasiswa dengan konsentrasi jurusan lain. Yashica Putri Rizkiana dan Kartini dalam Rachmasari (2018) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat akademis seseorang, semakin lebih baik mahasiswa mengelola keuangan pribadinya. Artinya ada interaksi antara akademis, pengelolaan keuangan pribadi, serta personal financial literacy.

Ahmad Yusri juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa hal akademis seperti IPK dan konsentrasi jurusan manajemen berkaitan dengan financial literacy.

2.3 Model Empirik

Kerangka pikir berdasarkan hubungan antar variabel yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Empirik

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka jawaban sementara yang diajukan sebagai hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ : Sikap keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial literacy.
- H₂ : Perilaku pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan personal financial literacy.
- H₃ : Konsentrasi jurusan manajemen berinteraksi dengan sikap keuangan mahasiswa terhadap personal financial literacy.
- H₄ : Konsentrasi jurusan manajemen berinteraksi dengan Perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap personal financial literacy.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan bagaimana arah dan cara melakukan penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel, dan indikator serta teknis analisis data.

1.1 Jenis Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survey. Bugin (2011) menjelaskan tentang penelitian kuantitatif survey, yakni penelitian yang menggunakan kuesioner, kemudian menarik kesimpulan sampel terhadap populasi sehingga dipastikan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisis data.

1.2 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhandy, (1981) dalam Liana (2009) mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan dengan obyek lain.

1. Variabel Independen

Liana (2009) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independent bisa disebut juga variabel yang diduga sebagai sebab. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sikap keuangan mahasiswa (X1) dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi (X2).

2. Variabel Dependen

Liana (2009) memberi batasan mengenai variabel dependen yakni variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah personal financial literacy (Y).

3. Variabel Moderating

Liana (2009) mengutarakan pendapatnya tentang variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antar variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating memiliki pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating. Dalam penelitian ini variabel moderating konsentrasi jurusan manajemen (X3).

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Arikunto (2010), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus dimana menurut Arikunto, penelitian populasi atau sensus hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unissula angkatan 2015.

Dari hasil survey lapangan telah didapat informasi bahwa jumlah mahasiswa S1 jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Unissula angkatan 2015 yang masih aktif adalah sejumlah 247 mahasiswa.

1.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan bagian dari populasi (Sugiyono 2006). Rumus Slovin digunakan untuk mengetahui besarnya sampel, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi, dalam penelitian ini berjumlah 247 mahasiswa

e = Nilai Krisis (batas ketelitian) yang diinginkan yaitu 5%.

Ukuran sampel yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{247}{1 + 247 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{247}{1 + 247 (0,0025)}$$

$$n = \frac{247}{1,61}$$

$$n = 153,4$$

n =153,4responden dibulatkan menjadi 153 responden

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 153 responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengambilan sampling (*Probability Sampling*). Teknik yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling* (pengambilan sampel acak secara sengaja).

Karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :mahasiswa aktif jurusan manajemen angkatan 2015 serta sudah mengambil mata kuliah konsentrasi.

1.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Mustafa (2009) data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian).

Data primer bisa diperoleh dari narasumbernya secara langsung bisa yang dijadikan sebagai objek penelitian sebagai sarana untuk mencari informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Mustafa (2009) adalah data yang telah diumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. Sumber data sekunder bisa berupa catatan, dokumentasi perusahaan, analisis industry oleh media, publikasi pemerintah, situs, web, internet, dan sebagainya .

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikn pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner bisa berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun. Kuesioner disebarkan dengan 2 metode yaitu: *online* dan *offline*, penyebaran kuesionaer *online* dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan *google form* melalui media sosial, sedangkan *offline* dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner *hard copy* ke responden.

Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi dan tatap mata muka langsung melalui proses tanya jawab kepada narasumber.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pencarian informasi dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pencarian informasi ini dapat bersumber pada jurnal, buku, dan referensi yang berkaitan dengan bahan penelitian.

1.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap keuangan, konsentrasi jurusan manajemen, personal financial literacy serta perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebagai Variabel Moderasi.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Sikap keuangan Mahasiswa (X1)	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. 2. Filsafat utang. 3. Keamanan uang. 4. Menilai keuangan pribadi. 	Zahroh (2014)
2.	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	Suatu cara atau sikap dalam mengelola dana yang dimiliki oleh mahasiswa, berkaitan dengan bagaimana dana tersebut dikelola secara tepat dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membelanjakan uang seperlunya 2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu 3. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan 4. Menabung 5. Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi 	Zahriyan (2016), dan Shalund dinta dan Susanti (2014)
3.	Konsentrasi jurusan manajemen (X3)	Pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah jurusan atau program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsentrasi keuangan 2. Konsentrasi non keuangan 	

<p>4. Personal Financial Literacy (Y)</p>	<p>Kemampuan individu dalam hal keuangan menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan dengan resiko <i>financial</i> dari keputusan tersebut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Simpan dan pinjam 3. Proteksi (insurance) 4. Investasi 5. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi 6. Manajemen uang 7. Manajemen kredit dan utang 8. Manajemen risiko <p>Chen dan Volpe (1998) dan Herawati (2015)</p>
---	--	---

1.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.5.1.1 Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sedangkan Hartono (2011) menyimpulkan bahwa validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam hal ini berhubungan dengan ketetapan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas berhubungan dengan kenyataan dan tujuan dari pengukuran. Hartono juga mengatakan bahwa pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya

dengan nyata dan benar. Alat ukur yang tidak valid akan memberikan member hasil ukuran menyimpang dari tujuannya.

Rumus yang digunakan adalah (Mushtafa : 2009) :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Jika X_i = skor butir ke $I = 1,2,3,\dots$
 \bar{X} = rata-rata skor pada tiap butir
 Y = skor total dari seluruh butir
 \bar{Y} = rata – rata skor total.

Mustafa (2009), berdasarkan pedoman aturan umum yang biasa digunakan (rule of thumb), disimpulkan bahwa butir yang diuji dinyatakan valid apabila taraf signifikasi yang dihasilkan dari uji t tersebut $\leq 0,05$.

1.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arukinto (2010), reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih pada suatu jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan atau instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Hartono (2011) menerangkan bahwa pengukuran dikatakan reliable jika

dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

Pengukuran reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hal ini dikarenakan instrument yang diuji skornya bukan 1 dan 0 melainkan skala dengan nilai 1 – 5. Rumus perhitungannya sebagai berikut (Mushtafa, 2009):

$$\text{Cronbach's Alpha} = \left(\frac{Q}{Q-1} \left| 1 - \frac{\sum S_{qi}^2}{\sum S_x^2} \right. \right)$$

Keterangan :

- Q = Banyaknya butir dalam suatu variabel
- S_{qi} = Varians skor tiap butir
- S_x = Varians skor total butir tersebut
- R_{xy} = Mean korelasi antar butir

Sekaran (2003) dalam Mushtafa (2009) menyatakan bahwa, jika koefisien reliabilitas perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dikatakan sebagai model yang baik jika memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1.5.2.1 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011), menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan ukuran setiap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

1.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bisa di analisis dengan menggunakan metode rank spearman. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

1.5.2.3 Uji Normalitas

Ghozali (2011), menerangkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk data berdistribusi normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan deteksi normalitas, bisa dilihat dari nilai *kolmogorof smirnov*.

Jika nilai signifikansinya $\alpha \geq 0,05$ maka berdistribusi normal. Sedangkan Blank (1982) menjelaskan mengenai asumsi CLT (*central limit theorem*) yang dapat mengijinkan penggunaan teori distribusi normal dalam mengelola data yang tidak berdistribusi normal. Teori CLT berbunyi “suatau populasi bisa berasal dari suatu distribusi yang belum diketahui nilai mean μ dan varian σ^2 . Dengan mengambil sampel sebesar n dari populasi tersebut, semakin besar nilai n distribusi dari sampel mean akan mendekati distribusi normal.

Hal inilah yang mendasari nilai $n \geq 30$ yang dibutuhkan agar suatu data dianggap menyebar normal. Artinya jika dapat mengumpulkan sampel sebanyak 30 dari sembarang data yang besar maka rata-rata nilai sampel yang kita ambil diasumsikan menyebar normal sesuai dengan teori limit pusat diatas atau teori CLT.

1.6 Teknik Analisi Data

1.6.1 Model Regresi

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen, variabel dependen, serta variabel moderating. Menurut Hartono (2011) model empiris

untuk variabel mediasi ini dapat disajikan dengan interaksi variabel-variabel di model analisis regresi moderasian (*moderated regression analysis*) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Personal Financial Literacy
X ₁	=	Sikap Keuangan Mahasiswa
X ₂	=	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi
X ₃	=	Konsentrasi Jurusan Manajemen
X ₁ X ₃	=	Interaksi Sikap Keuangan Mahasiswa Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen
X ₂ X ₃	=	Interaksi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen
e	=	Kesalahan Residual

Pengujian model regresi dengan variabel moderasi digunakan uji interaksi. Menurut Ghozali (2011), uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

MRA dilakukan melalui Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) dengan ketentuan sebagai berikut : Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik), jika variabel independen, moderating dan interaksi memberikan nilai koefisien parameter

dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah variabel moderating. (Liana, 2009)

1.6.2 Uji t

Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima yang artinya signifikan dan sebaliknya, dengan ketentuan:

- H_a : Jika nilai sig penelitian $< 0,05$ maka diartikan bahwa sikap keuangan mahasiswa, perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan variabel interaksi secara parsial berpengaruh terhadap personal financial literacy.
- H_0 : Jika nilai sig penelitian $> 0,05$ maka diartikan bahwa sikap keuangan mahasiswa, perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan variabel interaksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap personal financial literacy.

1.6.3 Uji R^2

Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa paling banyak setiap tahunnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unissula Semarang angkatan 2015 yang berjumlah 247 mahasiswa dengan deskripsi sebagai berikut:

Table 4.1 Analisis Deskripsi Responden

No	Uraian	Frekuensi	Presentase
	Jenis Kelamin:		
1	-Laki-Laki	53	35%
	-Perempuan	100	65%
	Total	153	100%
	Konsentrasi Jurusan:		
2	-Manajemen Keuangan	43	28%
	-Manajemen Non Keuangan	110	72%
	Total	153	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa 65% responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 100 responden dari total 153 responden. Sebanyak 110 responden adalah mahasiswa dengan konsentrasi jurusan selain keuangan (manajemen pemasaran dan manajemen SDM) atau sebanyak 72%, sedangkan sisanya merupakan mahasiswa dengan konsentrasi jurusan manajemen keuangan (keuangan konvensional dan keuangan Syariah).

4.1.2 Deskripsi Variable Penelitian

Deskripsi variabel adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap variabel penelitian berada pada kategori rendah, sedang atau tinggi. Juga bisa dilakukan upaya peneliti untuk menerjemahkan indikator tiap variabel dalam bentuk pernyataan guna ditanggapi oleh responden untuk mengkategorikan jawaban Mahasiswa terhadap variabel penelitian yaitu sikap keuangan mahasiswa, perilaku pengelolaan keuangan pribadi, konsentrasi jurusan manajemen dan personal financial literacy.

Indeks tanggapan responden diambil dari skala Likert 5 poin terdiri dari sangat tidak setuju bernilai 1 poin, tidak setuju bernilai 2 poin, netral bernilai 3 poin, setuju 4 poin, dan sangat setuju 5 poin. Rentang skala responden didapat dengan menggunakan rumus Ghozali (2006) sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = skor maksimal

n = skor minimal

k = jumlah kategori

Rentang skala indeks dibagi menjadi 3 kelompok dengan nilai rentang skala sebesar 1,33 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks yaitu :

- Nilai Indeks 1 – 2.33 = Interpretasi Rendah atau Tidak Baik
- Nilai Indeks 2.34 – 3.67 = Interpretasi Sedang atau Cukup
- Nilai Indeks 3.68 – 5 = Interpretasi Tinggi atau Baik

4.1.2.1 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Variabel Sikap Keuangan Mahasiswa

(X1)

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan ke dalam sikap. Zahroh (2014) mengemukakan bahwa cara orang memandang uang sebagai apa ditentukan oleh bagaimana dia mengelola dan menilai kondisi keuangan pribadi, termasuk bagaimana memandang hutang dan bagaimana cara pengamanan uang.

Hasil penelitian lapangan terkait tanggapan responden terhadap beberapa indikator tersebut dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini:

Table 4.2 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Sikap Keuangan (X1)

Indikator	Tanggapan Mahasiswa Mengenai Sikap Keuangan Mahasiswa (X1)										Jumlah	Skor	Mean	Keterangan
	STS		TS		TT		S		SS					
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS				
X1p1	13	13	35	70	36	108	41	164	28	140	153	495	3,24	Sedang
X1p2	21	21	33	66	48	144	32	128	19	95	153	454	2,97	Sedang
X1p3	98	98	21	42	21	63	8	32	5	25	153	260	1,70	Rendah
X1p4	0	0	0	0	6	18	129	516	18	90	153	624	4,08	Tinggi
X1p5	0	0	39	78	37	111	70	280	7	35	153	504	3,29	Sedang
X1p6	1	1	7	14	11	33	54	216	80	400	153	664	4,34	Tinggi
X1p7	5	5	8	16	49	147	70	280	21	105	153	553	3,61	Sedang
X1p8	6	6	20	40	49	147	59	236	19	95	153	524	3,42	Sedang
X1p9	2	2	9	18	39	117	68	272	35	175	153	584	3,82	Tinggi
X1p10	0	0	10	20	33	99	61	244	49	245	153	608	3,97	Tinggi
Total											1530	5270	3,44	Sedang

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2019

Tanggapan mahasiswa pada masing-masing indikator variabel sikap keuangan dapat dijelaskan pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merespon positif terhadap variabel ini, terbukti dengan rerata skor sebesar 3,44 yang dikategorikan tanggapannya sedang atau cukup. Hal tersebut dikarenakan respon mahasiswa yang memberikan respons tertinggi pada indikator “keamanan uang” dengan rerata skor 4,34 sedangkan tanggapan mahasiswa terendah terletak pada indikator “filsafat utang” dengan rerata skor sebesar 1,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki interpretasi sedang.

Mahasiswa sudah dapat menilai keuangan pribadinya dengan baik. Mereka sadar bahwa kestabilan kondisi keuangan yang dimiliki hanya bergantung pada pemberian orang tua sehingga menuntut mereka untuk selalu hemat dalam berbagai situasi. Hal inilah yang juga membuat belajar keuangan menjadi sebuah prioritas. Mereka menganggap bahwa belajar mengelola keuangan dengan baik adalah langkah awal untuk belajar memikul tanggung jawab yang lebih besar. Karena sudah dapat menilai keuangan pribadinya dengan baik membuat mahasiswa mengerti tentang keamanan uang yang dimilikinya. Sebagai mahasiswa akan dihadapkan oleh situasi-situasi tak terduga terkait pengambilan keputusan dalam hal keuangan yang membuat mereka merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk mengantisipasi hal tersebut. Selain itu untuk memperkirakan kesulitan keuangan dimasa yang akan datang dengan melihat kebutuhan-kebutuhan rutin sebelumnya dan membuat skala prioritas.

Sementara itu, sebagian besar mahasiswa belum terlalu baik dalam hal orientasi terhadap keuangan pribadinya. Sebenarnya mereka menganggap bahwa hal-hal seperti

membuat anggaran bulanan ataupun membuat semacam catatan pengeluaran uang adalah penting dan bermanfaat, tetapi mereka cenderung malas dan belum terbiasa untuk melakukannya. Hal ini tentu berkaitan dengan masalah hutang piutang yang merupakan hal yang berkaitan dengan kesulitan keuangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Mahasiswa cenderung menganggap bahwa berhutang adalah hal yang wajar. Sebagian besar mahasiswa belum mempelajari filsafat hutang dengan baik meskipun begitu mereka juga sadar Batasan-batasan dalam berhutang, misalnya saja dalam berhutang harus segera dilunasi, jangan terlalu sering berhutang dan dalam jumlah yang banyak, serta hanya berhutang dalam kondisi tertentu saja.

4.1.2.2 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu cara atau sikap dalam mengelola dana yang dimiliki oleh mahasiswa. Zahriyan (2016) mengemukakan bahwa indikator dari variabel tersebut berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola keuangannya, seperti menabung, bagaimana memblanjakan uang serta bagaimana melunasi kewajiban.

Hasil penelitian lapangan terkait tanggapan responden terhadap beberapa indikator tersebut dapat dilihat pada table 4.3 dibawah ini:

Table 4.3 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)

Indikator	Tanggapan Mahasiswa Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)										Jumlah	Skor	Mean	Keterangan
	STS		TS		TT		S		SS					
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS				
X2p1	5	5	13	26	31	93	60	240	44	220	153	584	3,82	Tinggi
X2p2	2	2	1	2	26	78	53	212	71	355	153	649	4,24	Tinggi
X2p3	0	0	12	24	33	99	74	296	34	170	153	589	3,85	Tinggi
X2p4	4	4	23	46	58	174	43	172	25	125	153	521	3,41	Sedang
X2p5	3	3	13	26	25	75	68	272	44	220	153	596	3,90	Tinggi
Total											765	2939	3,84	Tinggi

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2019

Tanggapan mahasiswa pada masing-masing indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa merespon positif terhadap variabel ini, terbukti dengan rerata skor sebesar 3,84 yang dikategorikan tanggapannya tinggi atau baik. Hal tersebut juga terlihat dari respon mahasiswa yang memberikan respons tertinggi pada indikator “membayar tagihan tepat waktu” dengan rerata skor 4,24 sedangkan tanggapan mahasiswa terendah terletak pada indikator “menabung” dengan rerata skor sebesar 3,41.

Secara umum perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam katagori baik. Mereka berusaha membayar tagihan dan beban beban yang dimiliki tepat waktu sebagai bentuk rasa tanggung jawab dan salah satu bentuk disiplin keuangan. Selain itu mereka juga berusaha untuk selalu menyisihkan uang untuk berjaga-jaga. Mereka juga cenderung memblanjakan uang hanya seperlunya saja mengingat bahwa pemasukan masih menandakan dari kiriman orang tua. Hal-hal

tersebutlah yang kemudian menumbuhkan kepercayaan bahwa dirinya mampu untuk mencapai tujuan keuangan dimasa depan.

Terkait menabung, mahasiswa sebenarnya memang selalu berusaha untuk menabung, akantetapi pemasukan atau kiriman dari orang tua yang sudah habis untuk keperluan sehari-hari membuat tidak bisa atau sulit untuk menabung secara teratur.

4.1.2.3 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Variabel Konsentrasi Jurusan Manajemen (X3)

Variabel konsentrasi jurusan manajemen adalah variabel pemoderasi yang merupakan variabel boneka dengan kriteria 1= konsentrasi manajemen keuangan, dan 2= konsentrasi manajemen non keuangan. Seluruh mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan sebanyak 43 mahasiswa menjadi responden dalam penelitian ini baik Syariah maupun konvensional. Sisanya sebanyak 143 responden adalah mahasiswa dengan konsentrasi manajemen non keuangan, didalamnya termasuk konsentrasi pemasaran dan SDM.

4.1.2.4 Tanggapan Mahasiswa Mengenai Variabel Personal Financial Literacy (Y)

Kemampuan individu dalam hal keuangan menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan dengan resiko *financial* dari keputusan tersebut. Chen dan Volpe (1998) dan Herawati (2015) memaparkan bahwa indikator literasi keuangan berkaitan dengan hal hal seperti:

asuransi, pengetahuan dasar mengenai keuangan, simpan dan pinjam, serta ketrampilan dalam manajemen utang, uang dan resiko.

Hasil penelitian lapangan terkait tanggapan responden terhadap beberapa indikator tersebut dapat dilihat pada table 4.4 dibawah ini:

Table 4.4 Tanggapan Mahasiswa Mengenai *Personal Financial Literacy*

(Y)

Indikator	Tanggapan Mahasiswa Mengenai Personal Financial Literacy (Y)										Jumlah	Skor	Mean	Keterangan
	STS		TS		TT		S		SS					
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS				
Yp1	0	0	3	6	20	60	63	252	67	335	153	653	4,27	Tinggi
Yp2	9	9	11	22	41	123	58	232	34	170	153	556	3,63	Sedang
Yp3	19	19	21	42	57	171	40	160	16	80	153	472	3,08	Sedang
Yp4	7	7	8	16	39	117	63	252	36	180	153	572	3,74	Tinggi
Yp5	1	1	4	8	34	102	70	280	44	220	153	611	3,99	Tinggi
Yp6	1	1	9	18	34	102	68	272	41	205	153	598	3,91	Tinggi
Yp7	8	8	5	10	48	144	56	224	36	180	153	566	3,70	Tinggi
Yp8	1	1	9	18	50	150	69	276	24	120	153	565	3,69	Tinggi
Total											1224	4593	3,75	Tinggi

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2019

Tanggapan mahasiswa pada masing-masing indikator variabel *personal financial literacy* dapat dijelaskan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mahasiswa merespon positif terhadap variabel ini, terbukti dengan rerata skor sebesar 3,75 yang dikategorikan tanggapannya tinggi atau baik. Hal tersebut juga terlihat dari respon mahasiswa yang memberikan respons tertinggi pada indikator “pengetahuan keuangan dasar” dengan rerata skor 4,27 sedangkan tanggapan mahasiswa terendah terletak pada indikator “asuransi” dengan rerata skor sebesar 3,08. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki interpretasi yang sedang atau cukup. Hasil penelitian diatas

menunjukkan secara umum ada penilaian yang baik dari responden terhadap indikator yang ada pada tabel diatas.

Personal financial literacy yang dimiliki mahasiswa tergolong baik. Mahasiswa menganggap bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu berkaitan dengan keuangan. Ini membuat mereka sadar untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Mereka beranggapan belajar keuangan adalah bekal untuk dapat mengelola uang dimasa yang akan datang.

Sementara itu, mahasiswa cenderung dapat dengan baik mengendalikan keuangannya agar sesuai antara pemasukan dari kiriman orang tua dan pengeluaran yang digunakan untuk keperluannya serta mengetahui dengan baik kemana dan untuk apa uang yang dimiliki dihabiskan, walaupun akan sulit melakukan itu pada saat kondisi tertentu. Akan tetapi, pengeluaran-pengeluaran mahasiswa cenderung masih stabil dan bisa diprediksi asalkan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan dan bukan sesuai keinginan.

Kemudian terkait dengan pasar modal, mahasiswa juga menganggap bahwa belajar pasar modal dirasa perlu karena berkaitan dengan keuntungan jangka panjang dimasa yang akan datang. Anggapan inilah yang dapat menjadi indikasi bahwa tingkat personal financial literacy mahasiswa cenderung baik karena sudah memikirkan tentang keuangannya untuk jangka Panjang. Belajar pasar modal pasti erat juga hubungannya dengan bagaimana mengelola resiko, khususnya resiko keuangan. Hal lain yang berkaitan dengan resiko keuangan adalah asuransi. Mahasiswa sebenarnya sudah memahami bahwa salah satu fungsi asuransi adalah untuk meminimalisir resiko yang

akan terjadi dimasa depan, namun tidak semua mahasiswa tertarik untuk menjadi nasabah suatu asuransi dikarenakan memang mahasiswa merasa belum memiliki resiko tinggi yang akan dihadapi dimasa yang akan datang terkait keuangannya. Selain itu untuk menjadi nasabah perlu diberikan pemahaman dan edukasi mendalam tentang suatu produk asuransi sehingga mereka merasa perlu untuk menjadi nasabah asuransi.

Kemudian terkait dengan simpan pinjam, mahasiswa cenderung menganalisis terlebih dahulu terhadap produk-produk keuangan yang ditawarkan bank. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu produk keuangan bank cocok atau tidak dengan situasi dan kondisi keuangan mereka. Hal ini juga akan berkaitan dengan bagaimana manajemen hutang yang dimiliki mahasiswa.

Manajemen hutang yang dimiliki mahasiswa cenderung baik. Setelah berhutang, mereka akan cenderung disiplin serta hati-hati dalam menggunakan uangnya. Mereka juga membuat semacam “*dead line*” terhadap dirinya sendiri untuk membayar hutang tepat waktu.

4.1.3 Uji Validitas

Hartono (2011) menyimpulkan bahwa validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketetapan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas berhubungan dengan kenyataan dan tujuan dari pengukuran. Hartono juga mengatakan bahwa pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Alat ukur yang tidak valid memberi hasil ukuran menyimpang dari tujuannya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator		R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Sikap Keuangan Mahasiswa (X1)	Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi.	X1p1	0,552	0,134	Valid
			X1p2	0,570	0,134	Valid
		Filsafat Utang.	X1p3	0,337	0,134	Valid
			X1p4	0,103	0,134	Tidak Valid
			X1p5	0,249	0,134	Valid
		Keamanan Uang.	X1p6	0,414	0,134	Valid
			X1p7	0,709	0,134	Valid
		Menilai Keuangan Pribadi.	X1p8	0,570	0,134	Valid
			X1p9	0,641	0,134	Valid
			X1p10	0,605	0,134	Valid
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	Mampu Membelanjakan Uang Seperlunya	X2p1	0,652	0,134	Valid
		Membayar Kewajiban Bulanan Tepat Waktu	X2p2	0,59	0,134	Valid
		Merencanakan Keuangan Untuk Keperluan Di Masa Depan	X2p3	0,648	0,134	Valid
		Menabung	X2p4	0,703	0,134	Valid
		Mampu Menyisihkan Uang Untuk Keperluan Pribadi	X2p5	0,589	0,134	Valid
3	Konsentrasi Jurusan Manajemen (X3)	Variable Dummy				
4	Personal Financial Literacy (Y)	Pengetahuan Keuangan Dasar	Yp1	0,654	0,134	Valid
		Simpan Dan Pinjam	Yp2	0,636	0,134	Valid
		Proteksi (Insurance)	Yp3	0,499	0,134	Valid
		Investasi	Yp4	0,672	0,134	Valid
		Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi	Yp5	0,554	0,134	Valid
		Manajemen Uang	Yp6	0,652	0,134	Valid
		Manajemen Kredit Dan Utang	Yp7	0,604	0,134	Valid
		Manajemen Risiko	Yp8	0,716	0,134	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS, 2019 (lampiran 3; halaman 85)

Berdasarkan hasil pengujian validitas seperti dijelaskan pada tabel 4.5 bahwa pernyataan ke-4 pada indikator “filsafat utang” dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak digunakan dalam pengujian penelitian ini. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai r hitung $>$ r tabel (r tabel = 0,134) sehingga semua indikator dari masing-masing variabel telah memenuhi kelayakannya dan dapat digunakan dalam penelitian, kecuali pernyataan ke-4 pada indikator “filsafat utang”.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan dari suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen bisa dikatakan baik apabila instrument tersebut tidak mengarahkan responden untuk memilih pada jawaban tertentu. Reliabilitas juga berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Hartono (2011) menerangkan bahwa pengukuran dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* pada item kuesioner $>$ 0,6 dan sebaliknya.

Table 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Sikap Keuangan Mahasiswa (X1)	0,65	0,6	Reliabel
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	0,631	0,6	Reliabel
3	Konsentrasi Jurusan Manajemen (X)	Variabel Dummy		
4	Personal Financial Literacy (Y)	0,752	0,6	Reliabel

Sumber: hasil olaan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 88*)

Penjelasan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel, baik X1, X2 maupun Y diperoleh nilai *Cronbach Alpha* telah melebihi dari batas yang ditentukan sebesar 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel penelitian adalah reliabel atau dapat dipercaya.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas data, dengan pertimbangan bahwa agar memudahkan dalam memberikan persepsi bisa tidaknya suatu data bila dibandingkan dengan normalitas grafik. Kriteria pengambilan keputusan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Berikut adalah hasil dari uji Normalitas :

Table 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		153
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,42771831
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,030
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 90*)

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan analisis statistik tersebut, data kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi uji normalitas. Kesimpulannya yaitu dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa data kuesioner penelitian ini dinyatakan normal. Itu artinya data kuesioner penelitian ini telah lolos uji normalitas sehingga data tersebut bisa dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan alat analisis lainnya.

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan ukuran setiap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama

dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Table 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
1	Sikap Keuangan Mahasiswa (X1)	0,615	1,625
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	0,613	1,630
3	Konsentrasi Jurusan Manajemen (X3)	0,976	1,024

Sumber: hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 91*)

Berdasarkan tabel koefisien 4.8 menunjukkan bahwa semua nilai tolerance lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,10, sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di bawah angka 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa variabel X1, X2, dan X3 tidak terjadi problem multikolinearitas.

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bisa di analisis dengan menggunakan metode rank spearman. Untuk mengetahui data tersebut tidak terjadi problem

heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji glejser, dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil pengujiannya:

Table 4.9 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

No	Variabel Penelitian	Signifikansi
1	Sikap Keuangan Mahasiswa (X1)	0,333
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	0,412
3	Konsentrasi Jurusan Manajemen (X3)	0,831

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2018 (*lampiran 3; halaman 91*)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai signifikansinya di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pengujian dalam penelitian ini tidak terjadi problem heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

4.1.6 Uji *Moderated Regression Analisis* (MRA)

4.1.6.1 Persamaan Regresi

Ghozali (2011), uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analisis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Dalam penelitian ini MRA dilakukan melalui Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t). Hasil dari analisis regresi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.10 Persamaan Regresi Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,575	2,022		4,240	0,000
sikap keuangan	0,183	0,077	0,185	2,396	0,018
perilaku pengelolaan keuangan pribadi	0,826	0,118	0,541	7,024	0,000

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 92*)

Hasil persamaan regresi model I dijelaskan pada tabel 4.10, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,575 + 0,183 X_1 + 0,826 X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi pada pengujian sebelum moderasi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,183 dengan signifikansi sebesar 0,018 dapat diartikan bahwa semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka akan semakin meningkatkan tingkat *personal financial literacy*.
- Nilai koefisien regresi perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,826, dengan signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa semakin baik perilaku

pengelolaan keuangan pribadi maka akan semakin meningkatkan tingkat personal financial literacy.

Tabel 4.11 Persamaan Regresi Model II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,210	2,049		4,006	0,000
sikap keuangan	-0,104	0,308	-0,104	-0,336	0,737
perilaku pengelolaan keuangan pribadi	1,253	0,492	0,820	2,547	0,012
Sikap*konsentrasi	0,164	0,168	0,544	0,975	0,331
Perilaku*konsentrasi	-0,232	0,265	-0,492	-0,877	0,382

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 93*)

Hasil persamaan regresi model II dijelaskan pada tabel 4.11, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,210 - 0,104 X1 + 1,253 X2 + 0,164 X1X3 - 0,232 X2X3 + e$$

Hasil persamaan regresi pada pengujian sesudah moderasi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi interaksi antara variabel sikap keuangan mahasiswa dan konsentrasi jurusan manajemen terhadap *personal financial literacy* menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,164 dengan signifikansi sebesar 0,331 dapat diartikan bahwa interaksi variabel sikap keuangan mahasiswa dengan konsentrasi jurusan manajemen memperkuat hubungannya terhadap personal financial literacy tetapi **tidak signifikan**. Ini membuat variabel konsentrasi jurusan manajemen tidak berhasil memoderasi hubungan antara sikap keuangan

mahasiswa terhadap personal financial literacy. Selain itu juga disebabkan karena setelah memasukan variabel interaksi, hubungan sikap keuangan mahasiswa dan *personal financial literacy* yang awalnya positif signifikan berubah menjadi negative tidak signifikan.

- b. Nilai koefisien regresi interaksi antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan konsentrasi jurusan manajemen terhadap personal financial literacy menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,232, dengan signifikansi sebesar 0,382 dapat diartikan bahwa interaksi variabel konsentrasi jurusan manajemen memperlemah hubungan antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa terhadap personal financial literacy tetapi **tidak signifikan**. Maka dari itu variabel koensentrasi jurusan manajemen tidak berhasil menjadi pemoderasi.

4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Pengaruh Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap *Personal Financial Literacy*

Pada *degree of freedom* sebesar 150 (0,025; n-k-1) diperoleh nilai t table sebesar 1,97. Hasil uji variabel sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* diperoleh t hitung sebesar 2,396 dengan signifikansi 0,018. Dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 **diterima**, karena t hitung > t table dan nilai sig < 0,05.

4.1.7.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap *Personal Financial Literacy*

Pada *degree of freedom* sebesar 150 (0,025; n-k-1) diperoleh nilai t table sebesar 1,97. Hasil uji variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* diperoleh t hitung sebesar 7,024 dengan signifikansi 0,000. Dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **diterima**, karena t hitung > t table dan nilai sig < 0,05.

4.1.7.3 Uji Interaksi Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap *Personal Financial Literacy* Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Pemoderasi

Hasil pengujian antara sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* dengan dimoderasi konsentrasi jurusan manajemen diperoleh nilai t hitung sebesar 0,975 dengan hasil signifikansi sebesar 0,331 > 0,05. Pada *degree of freedom* sebesar 150 dengan nilai t tabel sebesar 1,97, sehingga nilai t hitung 0,975 berada dibawah nilai t tabel 1,98. Hal ini menunjukkan konsentrasi jurusan manajemen tidak berhasil memoderasi pengaruh sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy*. Dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 ditolak**.

4.1.7.4 Uji Interaksi Perilaku pengelolaan keuangan pribadi Terhadap *Personal Financial Literacy* Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Pemoderasi

Hasil pengujian antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* dengan dimoderasi konsentrasi jurusan manajemen diperoleh nilai t hitung sebesar -0,877 dengan hasil signifikansi sebesar 0,382 > 0,05.

Pada *degree of freedom* sebesar 150 dengan nilai t tabel sebesar 1,97, sehingga nilai t hitung berada dibawah nilai t tabel 1,98. Hal ini menunjukkan konsentrasi jurusan manajemen tidak berhasil memoderasi pengaruh perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*. Dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 4 ditolak**.

4.1.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari persamaan I dan persamaan II:

Table 4.12 Hasil Uji Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.550	.543	3.455

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 92*)

Hasil nilai koefisien determinasi seperti dijelaskan pada Tabel 4.12 ditunjukkan dengan nilai R Square, dimana nilai koefisien determinasi antara sikap keuangan mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,550, dapat diartikan bahwa *personal financial literacy* mampu dijelaskan oleh variabel sikap keuangan mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 55,0%, sedangkan sisanya sebesar 45,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Table 4.13 Hasil Uji Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.556	.541	3.461

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019 (*lampiran 3; halaman 93*)

Nilai pada Tabel 4.13 yaitu koefisien determinasi moderating antara sikap keuangan mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy* dengan konsentrasi jurusan manajemen sebagai moderasi diperoleh nilai R square sebesar 0,556, yang berarti sikap keuangan mahasiswa, perilaku pengelolaan keuangan pribadi serta konsentrasi jurusan manajemen sebesar 55,6% sedangkan sisanya sebesar 44,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap *Personal Financial Literacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*. Hal ini nampak apabila memiliki pemahaman mengenai keamanan uang yang baik maka mahasiswa akan memiliki atau akan tertarik untuk memiliki pengetahuan keuangan dasar yang baik pula. Kemudian, mahasiswa dengan pemahaman tentang hutang yang baik juga akan memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang baik. Sementara itu, mahasiswa yang membeli sesuatu dengan cara berhutang cenderung mengetahui

dengan baik kemana dan untuk apa uang bulanannya dihabiskan. Selain itu, mahasiswa yang menganggap bahwa belajar keuangan adalah penting dan merupakan prioritas akan memiliki manajemen keuangan yang baik. Kemudian, mahasiswa yang memahami dengan baik kestabilan kondisi keuangannya juga akan mempunyai pemahaman tentang investasi yang baik pula. Selain itu, mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam memperkirakan kesulitan tentang kondisi keuangannya juga akan memiliki manajemen kredit dan hutang yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nidar dan Bastari (2012) serta Andansari (2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rachmasari (2018) yang berpendapat bahwa *Financial attitude* yang dimiliki individu akan membantu individu tersebut dalam bersikap terhadap keuangan, contohnya seperti penganggaran keuangan, atau pengambilan keputusan individu untuk pengalokasian keuangannya. Hal inilah yang akan memicu mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan yang tinggi. Dengan kata lain semakin baik sikap keuangan yang dimiliki akan membuat mahasiswa terdorong untuk belajar tentang hal yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk meningkatkan *personal financial literacy* yang dimilikinya.

4.2.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap *Personal Financial Literacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy*. Hal ini nampak apabila mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik dengan selalu berusaha membayar tagihan tepat waktu akan beranggapan bahwa memiliki pengetahuan keuangan adalah suatu keharusan. Kemudian, mahasiswa yang selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadinya cenderung mengetahui dengan baik kemana dan untuk apa uang yang dimiliki dihabiskan. Selain itu mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk keperluan dimasa yang akan datang akan memiliki manajemen uang yang baik pula. Kemudian, mahasiswa yang mampu memblanjakan uang yang dimiliki seperlunya saja membuat mahasiswa tersebut cenderung berminat terhadap investasi. Sementara itu, mahasiswa yang menabung dengan teratur akan memiliki manajemen kredit dan hutang yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2018) serta Humaira (2018). Keduanya berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil ini diperkuat oleh Yusri (2018) yang berpendapat bahwa dengan adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur keuangan pribadinya untuk meningkatkan taraf hidupnya. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan aspek yang berhubungan dengan hal perencanaan dan pengeluaran uang pribadi, serta hal hal lain yang berkaitan dengan keuangan pribadinya. Hal-hal itulah yang mana jika

bisa dilakukan dengan baik maka akan membuat mahasiswa memiliki ketrampilan mengelola keuangan atau yang kemudian akan meningkatkan literasi keuangannya.

4.2.3 Hubungan Antara Sikap Keuangan Mahasiswa Dan *Personal Financial Literacy*, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan *Personal Financial Literacy*, Dengan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel konsentrasi jurusan manajemen tidak berhasil memoderasi hubungan antara variabel sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* maupun hubungan antara variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*.

Hal tersebut dapat disebabkan oleh fenomena yang ada, hipotesis awal yang mengatakan bahwa mahasiswa memilih konsentrasi jurusan berdasarkan pola pikirnya ternyata tidak sepenuhnya benar. Fenomena di lapangan yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa memilih konsentrasi jurusan pada jurusan S1 Manajemen adalah berdasarkan *passion* mereka. Dengan kata lain tidak semua mahasiswa dengan konsentrasi keuangan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik ataupun sikap keuangan yang baik, begitu juga dengan mahasiswa non manajemen keuangan.

Dalam penelitian ini, variabel konsentrasi jurusan manajemen adalah bersifat umum, artinya tidak terfokus pada satu konsentrasi saja. Variabel ini adalah variabel

moderasi berupa *dummy variable*, tetapi hanya menguji pengaruhnya saja tanpa membahas lebih dalam bagaimana perbedaan pengaruh interaksi yang ditimbulkan dari tiap tiap konsentrasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a Sikap keuangan mahasiswa terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berarti bahwa semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tersebut. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari hubungan yang dibangun antar indikator tiap-tiap variabel.
- b Perilaku pengelolaan keuangan pribadi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *personal financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berarti bahwa semakin baik perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya maka akan meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari hubungan yang dibangun antar indikator tiap-tiap variabel.
- c Konsentrasi jurusan manajemen yang berperan sebagai moderator, yang dalam penelitian ini berupa variabel boneka ternyata tidak dapat memoderasi hubungan antara sikap keuangan mahasiswa terhadap *personal financial literacy* serta hubungan antar perilaku pengelolaan keuangan pribadi terhadap *personal financial literacy*.

5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna bagi peningkatan tingkat *personal financial literacy* yang ada di FE UNISSULA, yaitu:

- a. Terkait perilaku pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa bisa diberikan edukasi tentang pentingnya menabung. Menumbuhkan budaya menabung bisa diberikan melalui edukasi rutin. Kemudian pihak kampus juga harus memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya bank Syariah khusus mahasiswa yang system simpan pinjam yang digunakan mirip seperti bank Syariah asli. Sementara itu, faktor-faktor lain terkait perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang mempengaruhi tingkat *personal financial literacy* yang dimiliki mahasiswa seperti kemampuan untuk membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban rutin tepat waktu, perencanaan keuangan untuk masa depan, serta kebiasaan menyalurkan uang perlu dipertahankan.
- b. Terkait dengan sikap keuangan, mahasiswa bisa diberikan pemahaman dan edukasi kepada mahasiswa tentang masalah utang piutang. Edukasi dan pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan cara seperti seminar/talkshow, kajian-kajian atau saat proses belajar mengajar dikelas. Banyak mata kuliah yang dalam materinya pasti bisa diselipkan edukasi tentang materi utang piutang. Selain itu, mahasiswa perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki orientasi terhadap keuangan pribadi yang

baik, misalkan saja membuat anggaran. Pihak fakultas bisa memberikan edukasi bagaimana cara membuat atau menyusun anggaran pribadi yang baik sehingga menumbuhkan minat mahasiswa untuk rutin membuat anggaran. Merubah sikap dan perilaku artinya merubah kebiasaan. Maka dari itu hal ini menjadi hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Sementara itu, Sementara itu, faktor-faktor lain terkait sikap keuangan mahasiswa yang mempengaruhi tingkat *personal financial literacy* yang dimiliki mahasiswa seperti keamanan hutang dan bagaimana mahasiswa menilai keuangan pribadinya perlu dipertahankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a Dilihat dari nilai R Square dalam mempengaruhi *personal financial literacy* menunjukkan bahwa masih banyak variabel yang perlu diteliti diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut. Data yang dianalisis merupakan persepsi jawaban mahasiswa yang dapat menimbulkan masalah jika jawaban mahasiswa tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

- a Agar menunjukkan model regresi yang lebih baik, maka pada penelitian selanjutnya sebaiknya perlu menambah variabel penelitian, seperti Pendidikan orang tua, jumlah uang saku mahasiswa, pendapatan orang tua dan lain-lain agar dapat meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi.
- b Pengukuran variabel konsentrasi jurusan manajemen menggunakan indicator yang lebih luas, bukan hanya berbentuk variabel boneka
- c Pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan teknik wawancara sehingga akan lebih memperkuat keakuratan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Ersha. 2016. ***“Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”***. Skripsi. Universitas Telkom.
- Andansari, Peni Ika. 2017. “pengaruh financial attitude dan lingkungan social terhadap literasi keuangan mahasiswa”. ***E-journal UKSW***
- Arikunto, Suharsimi. 2010. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. 2011. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***, edisi ke 2. Jakarta: Kencana Prenada Kencana.
- Chen, Haiyang. And Ronald P. Volpe. 1998. “An Analysis Of Personal Literacy Among College Students”. ***Survey evidence from review***. 7(2): 107-128.
- Furnham, A. 1984. ***“Many Sides Psychology Of The Coin : The Of Money Usage,”*** 5(5), Hal. 501–509.
- Ghozali, Imam. 2011. ***Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19***. Semarang: BPUNDIP.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. ***Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman***. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Herawati, Nyoman Trisna. 2015. “Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. ***Jurnal pendidikan dan Pengajaran 48***, no. 1-3.
- Herdijiono, Irine., Lady Angela Damanik. 2016. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior”. ***Jurnal Manajemen Teori dan Terapan***, Th 2009. No.3, Desember 2016, 226-241.

- Humaira, Iklima. 2018. “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. *Jurnal Nominal, Vol VII*, No. 1, Tahun 2018. 96-110.
- Krisna, Ayu dkk. 2010. “Analisi Tingkat Literasi di Kalangan Mahasiswa dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi pada Mahasiswa/I di FEB UKSW”.
- Liana , Lie. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume XIV, No.2, Juli 2009: 90-97.
- Lusardi, A & Mitchell, O.S. 2007 “Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing wealth”. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205-224.
- Margaretha, Farah dan Reza Arif Pambudhi. 2015. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan vol. 12*. no.1,: 76-85.
- Mustafa, Zainal. 2009. *Mengurangi Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557> . Diakses 1 Oktober 2018.
- Nidar, Sulaeman Rahman dan Sandi Bestari. 2012. “Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)”. *World Journal of Social Sciences Vol. 2*. No. 4. July 2012. Pp. 162 – 171.
- Pankow, D. 2003 “*Financial Values, Attitudes And Goals.*” North Dakota State University financial issues that seem to take priority. Fargo, North Dakota 58105 April 2003.

- Rachmasari, Adetya. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa*. Skripsi. UII.
- Republika. 2018. “OJK: Literasi keuangan Berperan Penting dalam pertumbuhan ekonomi”. http://m.republika.co.id/amp_version/occq19383 di akses 30 Agustus 2018.
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti. 2014. “*Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan*”.
- Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016. 2016. *Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta.
- Widayati, Irin. 2012. “Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya”. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012. 89-99.
- Yusri, Ahmad. 2018. *Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Zahriyan, Moch, Zakki. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengolaan Keuangan Keluarga” *STIE Perbanas Surabaya*.
- Zahroh, Fatimatus. 2014. “Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7”. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*”.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Kepada Yth,
Mahasiswa S1 Manajemen 2015 FE Unissula
Di tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner berikut. Kuesioner ini diedarkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk Skripsi. Penelitian ini dilakukan sebagai syarat kelulusan tingkat Sarjana di Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Semua informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk penelitian ini. Untuk itu diminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sebenarnya, agar hasilnya dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan. Atas kesediaan mengisi kuesioaner ini, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Oktober 2018

Ahmad Anan Fauzi

**KUESIONER MAHASISWA S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNISSULA ANGKATAN 2015**

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

1. Jawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Sebelum anda mengisi kuesioner dimohon untuk terlebih dahulu mengisi pertanyaan mengenai data diri anda.
3. Isilah kolom pertanyaan dengan menggunakan tanda (X) pada kolom yang tersedia, dengan menggunakan nilai yang terdapat pada tabel.

Tabel Skala Likert

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Tidak Tahu (TT)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

DATA DIRI / IDENTITAS MAHASISWA:

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Jurusan :
 Angkatan :
 Peminatan Jurusan yang diambil : 1). Manajemen Keuangan
 2). Manajemen NON Keuangan

1. Sikap keuangan Mahasiswa (X1)

No.	Pernyataan Sikap Keuangan (X1)	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (TT)	4 (S)	5 (SS)
Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi						
1	Saya rutin membuat anggaran bulanan. Alasan:.....					
2	Saya selalu membuat catatan pengeluaran uang setiap hari. Alasan:.....					
Filsafat Utang						
3	Sudah mempelajari secara mendalam tentang filsafat utang.					
4	Membeli sesuatu kepada teman dengan cara berhutang. Alasan:.....					
5	Berhutang merupakan hal yang wajar. Alasan:.....					
Keamanan Uang						
6	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak. Alasan:.....					
7	Saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan saya. Alasan:.....					
Menilai Keuangan Pribadi						

8	Saya hemat dalam menghabiskan anggaran pribadi Alasan:.....					
9	Saya paham betul mengenai kestabilan kondisi keuangan saya. Alasan:.....					
10	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas. Alasan:.....					

2. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi (X2)

No.	Pernyataan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X3)	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (TT)	4 (S)	5 (SS)
1	Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan. Alasan:.....					
2	Saya selalu berusaha agar dapat membayar tagihan tepat waktu, misalnya tagihan listrik, air pulsa dan lain-lain. Alasan:.....					
3	Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan Alasan:.....					
4	Saya menabung secara teratur. Alasan:.....					
5	Saya selalu menyisihkan uang saya terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu ataupun melunasi beban-beban saya.					

Alasan:.....					
--------------	--	--	--	--	--

3. Personal financial literacy (Y)

No.	Pernyataan Personal Financial Literacy (Y) Alasan:.....	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (TT)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya menganggap memiliki pengetahuan keuangan adalah suatu keharusan Alasan:.....					
2	Saya selalu melakukan analisis mendalam terhadap produk-produk keuangan yang ditawarkan Lembaga-lembaga keuangan sebelum melakukan simpan dan pinjam. Alasan:.....					
3	saya menganggap penting untuk menjadi nasabah asuransi guna meminimalisir kerugian akibat suatu resiko Alasan:.....					
4	Saya tertarik belajar pasar modal dan menganggap investasi adalah hal penting Alasan:.....					
5	Saya mengetahui dengan baik kemana dan untuk apa uang bulanan saya habiskan Alasan:.....					
6	Saya dapat dengan baik mengendalikan keuangan agar sesuai antara pemasukan dan pengeluaran Alasan:.....					

7	Saya mampu mengelola hutang dengan baik Alasan:.....					
8	Saya dapat mengelola resiko keuangan dengan baik Alasan:.....					

Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden

n	x 1 p 1	x 1 p 2	x 1 p 3	x1 p4 **	x 1 p 5	x 1 p 6	x 1 p 7	x 1 p 8	x 1 p 9	x 1 p 1 0	x 2 p 1	x 2 p 2	x 2 p 3	x 2 p 4	x 2 p 5	y p 1	y p 2	y p 3	y p 4	y p 5	y p 6	y p 7	y p 8	
1	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	
2	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	
4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	
5	1	1	1	4	4	3	1	1	1	5	1	5	4	2	3	5	3	3	4	1	3	5	3	
6	5	5	4	3	2	5	5	2	4	5	1	5	5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	4	
7	2	1	1	4	3	5	3	2	4	5	5	3	4	2	5	5	3	3	4	3	3	5	3	
8	2	1	1	4	3	5	3	2	4	5	5	3	4	2	5	5	3	3	4	3	3	5	3	
9	2	2	1	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
10	3	3	1	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
11	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	
12	2	5	1	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	
13	3	3	2	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	
14	3	3	1	4	3	4	4	2	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	2	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
16	4	3	2	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	
17	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	3	4	4	4	
18	3	3	1	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	
19	1	1	2	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
20	5	2	1	4	4	3	1	1	2	3	3	4	2	2	5	5	2	3	4	3	2	5	3	
21	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	5	2	2	2	2	2	2	3	3	5	3	
23	4	5	1	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	3	4	
24	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	
25	2	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	3	3	
26	2	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	3	3	
27	3	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	

28	4	2	1	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
29	5	2	1	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	2	1	5	3	3	4	5	4	3	5
30	3	3	2	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5
31	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4
32	2	2	3	4	2	2	4	4	5	3	4	3	4	2	2	3	3	2	5	2	3	4	3
33	2	2	1	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4
34	2	3	1	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3
35	4	3	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3
36	4	3	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3
37	5	4	1	4	2	4	2	3	3	4	3	5	5	4	2	5	5	1	5	4	4	4	4
38	5	4	1	4	2	4	2	3	3	4	3	5	5	4	2	5	5	1	5	4	4	4	4
39	4	3	1	4	3	5	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
40	5	5	1	4	3	3	4	2	3	5	4	5	5	3	4	5	4	2	5	4	3	5	4
41	1	1	1	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	1	1	4	5	5	5	5
42	1	1	1	4	5	2	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	1	5	5	1	3
43	5	1	1	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	4
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	2	1	5	4	4	3	2	2	5	3	5	3	2	2	5	4	3	4	4	4	4	2
46	3	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	5	3	2	3	3	5	4	4	2	2	2	2
47	4	3	2	4	4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2
48	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4
49	4	2	1	4	2	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4
50	3	3	3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
51	3	4	2	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
52	1	1	1	4	5	4	5	2	5	2	2	4	5	2	2	5	2	5	5	3	4	5	3
53	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	4	2	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3

5 5	2	2	1	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4
5 6	4	3	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5 7	3	4	1	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	3	5	4
5 8	3	3	3	5	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5 9	3	3	1	4	2	4	1	1	3	3	1	5	3	3	4	4	5	1	5	3	3	5	5
6 0	4	3	3	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4
6 1	3	3	3	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 2	1	1	1	4	2	5	4	4	5	5	4	5	3	2	5	5	1	4	4	5	5	5	4
6 3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4
6 4	2	4	1	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	5
6 5	4	1	1	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	1	5	5	4	5	5
6 6	3	3	1	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6 7	1	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
6 8	1	1	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4
6 9	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2
7 0	5	5	5	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3
7 1	5	5	2	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	2	4	3	5	3	1	2
7 2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4
7 3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7 4	2	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	1	2	4	5	5	1	1	1	5	2	1	2
7 5	4	5	1	4	3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4
7 6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	1
7 7	2	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4	1	2	4	5	5	1	1	1	5	2	1	2
7 8	4	5	1	4	4	5	3	3	4	4	2	5	2	3	5	4	4	1	2	4	3	3	3
7 9	4	5	1	4	4	5	3	3	4	4	2	5	2	3	5	4	4	1	2	4	3	3	3
8 0	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4
8 1	4	3	1	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4

8 2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8 3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8 4	2	2	1	4	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	3	1	3	1	3	5	1	3
8 5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8 6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8 7	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8 8	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
8 9	5	3	4	4	5	4	3	5	4	2	5	3	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4
9 0	4	4	1	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
9 1	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2
9 2	3	4	1	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4
9 3	2	2	2	4	2	5	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	3	2	4	3	5	2	3
9 4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
9 5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4
9 6	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
9 7	1	1	1	4	5	4	3	3	2	3	4	5	2	1	4	4	3	2	5	4	2	2	3
9 8	5	5	1	4	4	4	3	5	4	4	1	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
9 9	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
1 0 0	3	4	1	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4
1 0 1	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1 0 2	4	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1 0 3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4
1 0 4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
1 0 5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5

106	5	1	1	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	3	5	5	4	5
107	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
108	5	4	1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	2	4	4	5	4	5
109	4	4	1	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
110	2	2	1	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
112	1	2	1	4	2	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
113	2	1	2	5	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
114	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5
115	2	2	1	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3
116	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	2	4	5	4	4	4
117	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
118	3	3	1	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
119	3	3	1	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4
120	5	5	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4
121	2	2	1	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3
122	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	5	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3
123	3	3	1	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4

1 2 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
1 2 5	3	2	1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	1	3	3	4	3	3
1 2 6	3	5	1	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4
1 2 7	4	4	1	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4
1 2 8	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4
1 2 9	3	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1 3 0	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	2	3	5	4	4	4
1 3 1	3	1	1	5	2	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	1	3	3	3	3	3
1 3 2	5	4	1	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5
1 3 3	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4
1 3 4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
1 3 5	4	3	1	4	3	5	3	3	2	5	3	5	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4
1 3 6	5	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	4	3	3	5
1 3 7	4	4	1	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2
1 3 8	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5
1 3 9	3	2	1	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3
1 4 0	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
1 4 1	3	2	1	4	4	5	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4

1 4 2	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4
1 4 3	5	2	1	4	4	3	2	2	3	5	2	4	4	2	3	5	4	4	5	3	4	3	3
1 4 4	5	2	1	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5
1 4 5	5	3	2	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	2	5	5	5	3	4
1 4 6	5	1	5	5	5	2	2	1	2	3	1	4	2	1	2	3	3	1	1	5	2	3	3
1 4 7	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
1 4 8	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4
1 4 9	2	3	1	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4
1 5 0	5	1	1	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	4
1 5 1	5	1	1	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	3	5	5	4	5
1 5 2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3
1 5 3	1	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5

***pernyataan ke-4 pada variabel sikap keuangan mahasiswa (X1P4) gugur dalam uji validitas dan tidak digunakan lagi dalam pengujian lebih lanjut*

n	sikap keuangan (X1)	X1 New	Perilaku pengelolaan keuangan pribadi (X2)	konsentrasi jurusan manajemen (X3)	personal financial literacy (Y)	(X1)*(X3)	(X2)*(X3)
1	28.00	24	18	2	27	48	36
2	29.00	25	16	2	25	50	32
3	40.00	36	22	2	37	72	44
4	40.00	36	22	2	37	72	44
5	22.00	18	15	2	27	36	30
6	40.00	37	20	2	27	74	40
7	30.00	26	19	1	29	26	19
8	30.00	26	19	1	29	26	19
9	30.00	27	20	1	31	27	20

10	35.00	31	22	1	39	31	22
11	44.00	40	25	1	34	40	25
12	34.00	30	17	2	29	60	34
13	34.00	30	20	1	25	30	20
14	31.00	27	20	1	32	27	20
15	40.00	36	23	1	36	36	23
16	35.00	31	19	1	33	31	19
17	31.00	27	18	1	30	27	18
18	38.00	34	19	2	32	68	38
19	30.00	26	18	2	27	52	36
20	26.00	22	16	2	27	44	32
21	30.00	26	16	2	32	52	32
22	25.00	21	16	2	22	42	32
23	36.00	32	19	2	32	64	38
24	38.00	34	18	2	30	68	36
25	30.00	26	15	2	33	52	30
26	30.00	26	15	2	33	52	30
27	30.00	27	16	2	28	54	32
28	34.00	30	21	2	29	60	42
29	37.00	33	18	1	32	33	18
30	38.00	34	21	1	35	34	21
31	37.00	33	20	1	31	33	20
32	31.00	27	15	2	25	54	30
33	34.00	31	17	2	26	62	34
34	31.00	27	16	2	24	54	32
35	38.00	34	23	2	32	68	46
36	39.00	34	23	2	32	68	46
37	32.00	28	19	2	32	56	38
38	32.00	28	19	2	32	56	38
39	31.00	27	18	1	31	27	18
40	35.00	31	21	1	32	31	21
41	33.00	28	21	2	29	56	42
42	31.00	27	23	2	26	54	46
43	38.00	35	24	2	32	70	48
44	31.00	27	15	2	24	54	30
45	30.00	25	15	1	30	25	15
46	21.00	17	16	2	24	34	32
47	25.00	21	9	2	15	42	18
48	28.00	25	17	2	27	50	34
49	33.00	29	23	2	31	58	46
50	36.00	32	15	2	27	64	30
51	35.00	30	18	2	27	60	36
52	30.00	26	15	2	32	52	30
53	39.00	35	18	1	32	35	18

54	35.00	30	18	2	27	60	36
55	35.00	31	21	1	35	31	21
56	37.00	33	20	2	32	66	40
57	35.00	30	20	1	29	30	20
58	38.00	33	20	2	32	66	40
59	25.00	21	16	2	31	42	32
60	36.00	31	16	2	28	62	32
61	37.00	33	20	2	32	66	40
62	32.00	28	19	1	33	28	19
63	33.00	29	18	1	29	29	18
64	37.00	32	22	2	34	64	44
65	37.00	33	22	1	34	33	22
66	28.00	23	15	1	24	23	15
67	40.00	36	25	2	37	72	50
68	31.00	27	19	2	32	54	38
69	33.00	29	19	2	26	58	38
70	42.00	38	21	2	35	76	42
71	39.00	35	17	2	25	70	34
72	32.00	28	21	1	29	28	21
73	36.00	32	20	2	32	64	40
74	37.00	33	16	1	18	33	16
75	36.00	32	20	2	29	64	40
76	35.00	31	15	2	22	62	30
77	37.00	33	16	2	18	66	32
78	37.00	33	17	2	24	66	34
79	37.00	33	17	2	24	66	34
80	32.00	28	21	1	35	28	21
81	38.00	34	22	2	34	68	44
82	29.00	25	15	2	24	50	30
83	37.00	33	20	2	32	66	40
84	33.00	29	22	2	20	58	44
85	37.00	33	19	1	30	33	19
86	37.00	33	19	1	30	33	19
87	29.00	25	15	1	24	25	15
88	35.00	31	16	2	30	62	32
89	41.00	37	18	2	30	74	36
90	36.00	32	18	1	28	32	18
91	30.00	26	16	2	21	52	32
92	34.00	30	22	2	36	60	44
93	32.00	28	21	2	27	56	42
94	43.00	39	24	1	37	39	24
95	35.00	31	15	2	29	62	30
96	39.00	35	24	1	35	35	24
97	27.00	23	16	2	25	46	32

98	39.00	35	19	2	39	70	38
99	29.00	25	20	2	27	50	40
100	34.00	30	22	2	36	60	44
101	41.00	37	25	2	40	74	50
102	26.00	22	15	2	24	44	30
103	36.00	32	22	1	29	32	22
104	28.00	24	15	2	21	48	30
105	41.00	37	20	2	37	74	40
106	38.00	34	24	2	32	68	48
107	36.00	32	21	2	30	64	42
108	43.00	39	20	2	34	78	40
109	35.00	31	18	2	30	62	36
110	30.00	26	18	2	32	52	36
111	40.00	36	21	2	38	72	42
112	32.00	28	23	2	33	56	46
113	29.00	24	14	2	24	48	28
114	41.00	37	20	2	37	74	40
115	30.00	26	18	2	29	52	36
116	33.00	29	18	2	31	58	36
117	30.00	26	20	2	30	52	40
118	34.00	30	21	2	33	60	42
119	34.00	30	21	2	35	60	42
120	35.00	31	16	1	32	31	16
121	30.00	26	18	2	29	52	36
122	31.00	27	19	2	28	54	38
123	34.00	30	21	2	33	60	42
124	40.00	36	20	2	33	72	40
125	38.00	34	21	1	23	34	21
126	37.00	33	19	2	30	66	38
127	38.00	34	21	2	31	68	42
128	42.00	38	23	1	29	38	23
129	29.00	25	15	2	24	50	30
130	32.00	28	21	1	31	28	21
131	29.00	24	20	1	24	24	20
132	41.00	37	22	1	28	37	22
133	41.00	36	20	1	30	36	20
134	45.00	40	24	1	37	40	24
135	33.00	29	20	2	28	58	40
136	43.00	38	22	2	31	76	44
137	36.00	32	16	1	28	32	16
138	42.00	37	21	2	36	74	42
139	36.00	31	22	2	31	62	44
140	42.00	38	24	2	39	76	48
141	31.00	27	15	2	26	54	30

142	41.00	37	23	1	29	37	23
143	31.00	27	15	2	31	54	30
144	35.00	31	23	2	34	62	46
145	39.00	35	21	2	33	70	42
146	31.00	26	10	2	21	52	20
147	32.00	28	21	2	36	56	42
148	32.00	28	22	2	35	56	44
149	34.00	30	22	2	34	60	44
150	39.00	35	24	2	32	70	48
151	38.00	34	24	2	32	68	48
152	28.00	24	18	2	27	48	36
153	40.00	36	25	2	37	72	50

Lampiran 3 hasil output SPSS 24

3.1 Uji Validitas

Sikap keungan (X1)

Correlations												
		x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8	x1p9	x1p10	x1
x1p1	Pearson Correlation	1	.443**	.155*	0,016	0,050	0,042	0,129	0,095	0,075	.309*	.552**
	Sig. (1-tailed)		0,000	0,028	0,422	0,271	0,302	0,056	0,122	0,180	0,000	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p2	Pearson Correlation	.443**	1	.200*	0,047	0,039	0,030	.210*	.180*	0,079	.186*	.570**
	Sig. (1-tailed)	0,000		0,007	0,282	0,317	0,357	0,005	0,013	0,167	0,011	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p3	Pearson Correlation	.155*	.200**	1	0,071	0,017	-.172*	0,088	0,009	0,044	-.001	.332**
	Sig. (1-tailed)	0,028	0,007		0,191	0,418	0,017	0,139	0,455	0,295	0,493	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p4	Pearson Correlation	0,016	0,047	0,071	1	0,102	-.180*	0,007	0,002	0,004	0,006	0,103
	Sig. (1-tailed)	0,422	0,282	0,191		0,104	0,013	0,466	0,492	0,482	0,471	0,102
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p5	Pearson Correlation	0,050	0,039	0,017	0,102	1	-.0045	0,083	-.0059	0,051	0,083	.249**
	Sig. (1-tailed)	0,271	0,317	0,418	0,104		0,289	0,152	0,233	0,267	0,154	0,001
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p6	Pearson Correlation	0,042	0,030	-.172*	-.180*	-.0045	1	.359*	.363*	.382**	.296*	.414**
	Sig. (1-tailed)	0,302	0,357	0,017	0,013	0,289		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p7	Pearson Correlation	0,129	.210**	0,088	-.007	0,083	.359*	1	.474*	.746**	.426*	.709**
	Sig. (1-tailed)	0,056	0,005	0,139	0,466	0,152	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000

	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p8	Pearson Correlation	0,095	.180*	0,009	-0,002	-0,009	.363*	.474*	1	.461**	.255*	.570**
	Sig. (1-tailed)	0,122	0,013	0,455	0,492	0,233	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p9	Pearson Correlation	0,075	0,079	0,044	0,004	0,051	.382*	.746*	.461*	1	.403*	.641**
	Sig. (1-tailed)	0,180	0,167	0,295	0,482	0,267	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1p10	Pearson Correlation	.309**	.186*	-0,001	0,006	0,083	.296*	.426*	.255*	.403**	1	.605**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,011	0,493	0,471	0,154	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
x1	Pearson Correlation	.552**	.570**	.332*	0,103	.249*	.414*	.709*	.570*	.641**	.605*	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,102	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)

Correlations							
		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2
x2p1	Pearson Correlation	1	.168*	.299**	.280**	.250**	.652**
	Sig. (2-tailed)		0,038	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	153	153	153	153	153	153
x2p2	Pearson Correlation	.168*	1	.492**	.190*	0,149	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,038		0,000	0,018	0,067	0,000
	N	153	153	153	153	153	153
x2p3	Pearson Correlation	.299**	.492**	1	.335**	0,036	.648**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,659	0,000
	N	153	153	153	153	153	153
x2p4	Pearson Correlation	.280**	.190*	.335**	1	.379**	.703**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,018	0,000		0,000	0,000
	N	153	153	153	153	153	153
x2p5	Pearson Correlation	.250**	0,149	0,036	.379**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,067	0,659	0,000		0,000

y	Pearson Correlation	.564**	.636**	.499**	.672**	.554**	.652**	.604**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2 Uji Reliabilitas

Sikap keuangan mahasiswa (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	153	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	153	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1p1	27.13	16.864	.327	.625
x1p2	27.40	16.741	.350	.618
x1p3	28.67	19.566	.097	.678
x1p5	27.07	20.488	.050	.677
x1p6	26.03	19.012	.265	.636
x1p7	26.75	16.517	.595	.565
x1p8	26.94	17.372	.401	.605

x1p9	26.55	17.118	.508	.585
x1p10	26.39	17.437	.464	.595

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	153	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	153	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2p1	15.39	6.148	.375	.585
x2p2	14.97	6.874	.357	.591
x2p3	15.36	6.561	.433	.558
x2p4	15.80	5.896	.459	.538
x2p5	15.31	6.651	.312	.614

Personal financial literacy (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	153	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	153	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
yp1	25.75	18.043	.436	.730
yp2	26.39	16.225	.461	.724
yp3	26.93	17.456	.279	.764
yp4	26.28	16.111	.520	.711
yp5	26.03	17.894	.412	.732
yp6	26.11	16.889	.519	.714
yp7	26.32	16.732	.431	.729
yp8	26.33	16.629	.610	.700

3.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,42771831
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,030
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,667	2,460		3,117	0,002		
	X1_2	0,186	0,077	0,187	2,423	0,017	0,615	1,625
	x2	0,833	0,118	0,545	7,040	0,000	0,613	1,630
	x3	0,411	0,630	0,040	0,652	0,516	0,976	1,024

a. Dependent Variable: y

3.5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,527	1,561		1,619	0,107		
	X1_2	0,047	0,049	0,101	0,972	0,333	0,615	1,625
	x2	-0,062	0,075	-0,086	-0,822	0,412	0,613	1,630
	x3	-0,085	0,400	-0,018	-0,213	0,831	0,976	1,024

a. Dependent Variable: abs_res4

3.6 Uji Regresi Dan Koefisien Determinasi

Model 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: financial literacy

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.550	.543	3.455

a. Predictors: (Constant), perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.575	2.022		4.240	.000
	sikap keuangan	.183	.077	.185	2.396	.018
	perilaku pengelolaan keuangan pribadi	.826	.118	.541	7.024	.000

a. Dependent Variable: financial literacy

Model 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	perilaku_konsent rasi, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap_konsentra sj ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: financial literacy

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.556	.541	3.461

a. Predictors: (Constant), perilaku_konsentrasi, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap_konsentrasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.210	2.049		4.006	.000
	sikap keuangan	-.104	.308	-.104	-.336	.737
	perilaku pengelolaan keuangan pribadi	1.253	.492	.820	2.547	.012
	sikap_konsentrasi	.164	.168	.544	.975	.331
	perilaku_konsentrasi	-.232	.265	-.492	-.877	.382

a. Dependent Variable: financial literacy

